



EVENT

Ratusan Warga Flashmob Tari Topeng

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Ratusan warga Yogyakarta antusias menari bersama atau *flashmob* tari topeng di Alun-Alun Selatan Yogyakarta, Sabtu sore (12/4/2025). Flashmob tari topeng itu merupakan salah satu kegiatan Festival Jeron Beteng 2025 yang diadakan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata Yogyakarta.

Penampilan flashmob itu juga sesuai tema Festival Jeron Beteng 2025. Yakni, Menari Bersama-sama di Destinasi Ngangenin (Masangin).

Ada sekitar 250 warga yang menari bersama tarian topeng. Mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang tua. Perempuan maupun laki-laki.

Bahkan, wisatawan mancanegara juga ikut menari bersama tari topeng. Mereka mengenakan topeng kertas dan mengikuti gerakan tari dari instruktur yang ada di panggung.

■ Baca **RATUSAN...** Hal II



DOK KOMINFOSAN YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA

BERSAMA: Penampilan peserta flashmob tari topeng dalam rangkaian Festival Jeron Beteng 2025 di Alun-Alun Selatan Yogyakarta, Sabtu sore (12/4/2025).

Ratusan Warga Flashmob Tari Topeng

sambungan dari hal Joglo Jogja

Gerakan tari yang sederhana dan diiringi musik tradisional yang dikemas modern membuat masyarakat mudah mengikuti dan menikmatinya. Beberapa peserta yang dinilai tampil baik, mendapatkan apresiasi.

Salah seorang peserta *flashmob* tari topeng Selvia Cici Cahyani menyambut antusias kegiatan menari bersama dalam Festival Jeron Beteng. Warga Giwangan itu tertarik mengikuti flashmob tari topeng untuk menambah pengalaman dan kenalan. Selama ini dia memiliki kemampuan menari tari kreasi dan mengikuti sanggar tari.

“Tertarik karena saya ingin mencari pengalaman dan ingin mengenal satu sama yang lain. Semoga di tahun yang akan datang bisa ada kegiatan ini lagi,” ujar Selvia.

Festival Jeron Beteng dibuka Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko bersama Forum

Komunikasi Pimpinan Kemantren Kraton. Pembukaan Festival Jeron Beteng ditandai dengan penancapan topeng.

Tari topeng dipilih karena merupakan warisan nenek moyang sejak abad ke-9 atau era Mataram Kuno. Sampai kini masih dilestarikan Keraton Yogyakarta.

“Ada budaya yang dipelihara keraton dari dulu yaitu topeng. Salah satunya wayang topeng. Tema yang kita ambil sejalan dengan kebudayaan di Yogyakarta dan harus kita tingkatkan untuk menjadi salah satu daya tarik pariwisata tambahan di Kota Yogyakarta. Harapan kami gaungnya setelah penyelenggaraan ini semakin banyak orang yang tahu bahwa Kota Yogyakarta juga memiliki budaya tari topeng,” terang Wahyu.

Festival Jeron Beteng 2025 di Alun-Alun Kidul juga menampilkan pentas kesenian tari, musik band, dan bazar stan

usaha mikro kecil menengah (UMKM). Ada pula pameran layang-layang kolaborasi dengan Komite Olahraga Masyarakat Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wahyu menyampaikan, pada tahun 2025 rangkaian Festival Jeron Beteng juga menampilkan pawai ogoh-ogoh dan bregodo di Jalan Malioboro. Pawai ogoh-ogoh adalah kolaborasi dengan Parisada Hindu Dharma Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PHDI DIY) dan bregodo dari Kadipaten, Patehan, dan Panembahan.

“Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selalu konsisten untuk terus memelihara setiap daya tarik di Kota Yogyakarta. Salah satunya dalam bentuk event. Karena *event-event* ini ternyata mampu menarik minat calon wisatawan untuk datang ke Kota Yogyakarta,” ujarnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005